

SOSIALISASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PEMERIKSAAN KEHAMILAN MASA PANDEMI DI KLINIK MARIANA

Ronni Naudur Siregar¹⁾, Rinawati Sembiring²⁾

Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara
Indonesia, Indonesia

Email: onisiregar62@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit pandemi Corona Virus Disease- 19 (COVID-19) dengan angka kejadian terkonfirmasi COVID-19 (kasus baru) yang bertambah secara fluktuatif (Purnamasari & Raharyani, 2020). COVID-19 pertama sekali diumumkan oleh World Health Organization (WHO) pada akhir tahun 2019 sebagai penyakit menular yang disebabkan Virus Corona (Virus SARS-COV 2) (Zhong et al., 2020). Awalnya, COVID-19 dilaporkan mayoritas menyerang kelompok lanjut usia, namun, belakangan ini dilaporkan juga telah menyerang seluruh kelompok usia (bayi, balita, remaja, usia produktif, dan kelompok ibu hamil). Tercatat di kabupaten Banyumas (April 2020) terdapat 2 ibu hamil (usia 26 dan 31 tahun) meninggal dunia yang merupakan kelompok PDP (Artathi Eka Suryandari & Trisnawati, 2020). Terjadinya perubahan fisiologis pada masa kehamilan mengakibatkan kekebalan parsial menurun sehingga dapat berdampak serius pada ibu hamil, hal inilah penyebab ibu hamil dijadikan kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 (Liang & Acharya, 2020). Belum dapat dipastikan adanya penularan vertikal pada masas hamil, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian didapati 37 ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 tidak ditemukan adanya kematian maternal dan 30 neonatus yang dilahirkan tidak ditemukannya adanya yang terkonfirmasi COVID-19 (Schwartz, 2020).

Kata Kunci: Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pemeriksaan Kehamilan Masa Pandemi Di Klinik Mariana

Abstract

Indonesia is one of the countries affected by the Corona Virus Disease-19 (COVID-19) pandemic with a fluctuating number of confirmed cases of COVID-19 (new cases) (Purnamasari & Raharyani, 2020). COVID-19 was first announced by the World Health Organization (WHO) at the end of 2019 as an infectious disease caused by the Corona Virus (SARS-CoV 2) (Zhong et al., 2020). Initially, the majority of COVID-19 was reported to attack the elderly group, however, recently it has also been reported to have attacked all age groups (infants, toddlers, adolescents, productive ages, and groups of pregnant women). It was recorded in Banyumas district (April 2020) that 2 pregnant women (aged 26 and 31 years) died who were members of the PDP group (Artathi Eka Suryandari & Trisnawati, 2020). The occurrence of physiological changes during pregnancy results in decreased partial immunity so that it can have a serious impact on pregnant women, this is why pregnant women are made a vulnerable group at risk of being infected with COVID-19 (Liang & Acharya, 2020). It has not been confirmed that there is vertical transmission during pregnancy, this is evidenced by the results of the study that 37 pregnant women with confirmed COVID-19 did not find any maternal deaths and 30 neonates who were born did not find any confirmed COVID-19 (Schwartz, 2020).

Keywords: Socialization of the Implementation of Health Protocols in Pregnancy Examination During the Pandemic at the Mariana Clinic

PENDAHULUAN

Pada Desember 2019 dunia digemparkan dengan mewabahnya sebuah penyakit radang paru (*pneumonia*), di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina, yang merenggut lebih dari empat ribu korban meninggal dunia. Setelah dilakukan penelitian, penyakit radang paru (*pneumonia*) tersebut disebabkan oleh virus corona (*coronavirus*). Virus corona merupakan keluarga besar virus yang sudah lama dikenal di dunia. Namun, virus tersebut biasa ditemukan pada hewan, seperti kucing, anjing, babi, sapi, kalkun, ayam, tikus, kelinci, dan kelelawar. Dinamakan *corona* karena virus ini memiliki duri-duri menyerupai mahkota (*crown*).

Penyakit yang ditularkan oleh virus corona dinamai covid-19. Nama covid-19 diumumkan oleh *World Health Organization* (WHO), yang merupakan kependekan dari beberapa suku kata, yaitu co untuk *corona*, vi untuk *virus*, dan d untuk *disease* (penyakit).

Hingga akhir April 2020, jumlah korban virus corona di dunia tercatat di angka 217.094 meninggal dunia. Tidak hanya merenggut jutaan jiwa, virus corona juga memporakporandakan ekonomi dunia. Oleh karena kebijakan *social distancing* dan *physical distancing* yang ditempuh seluruh negara di dunia guna menekan penyebaran virus corona, banyak bidang usaha baik usaha kecil maupun perusahaan raksasa yang menghentikan kegiatan produksinya, sehingga menimbulkan kerugian besar, bahkan tidak sedikit pula yang mengalami kebangkrutan. Kondisi ini akhirnya memaksa para pelaku usaha memberhentikan para karyawan, sehingga jumlah pengangguran di dunia pun meningkat.

Demikian kompleksnya dampak yang ditimbulkan virus corona ini, sehingga sejak 11 Maret 2020 covid-19 dideklarasikan sebagai pandemi oleh WHO. Di Indonesia virus corona diprediksi masuk pada awal Januari 2020, dengan temuan kasus yang semakin meningkat setiap harinya. Per bulan April 2020 tercatat sebanyak 9.511 orang kasus positif virus corona, dengan total angka meninggal dunia sebanyak 773 pasien.

Jokowi secara resmi menetapkan covid-19 sebagai bencana nasional pada 13 April 2020. Berbagai kebijakan pemerintah untuk mengantisipasi dampak penyebaran virus corona, salah satunya dengan membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 yang ditandatangani pada 13 Maret 2020

ANALISIS SITUASIONAL

Pada Desember 2019 dunia digemparkan dengan mewabahnya sebuah penyakit radang paru (*pneumonia*), di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina, yang merenggut lebih dari empat ribu korban meninggal dunia. Setelah dilakukan penelitian, penyakit radang paru (*pneumonia*) tersebut disebabkan oleh virus corona (*coronavirus*). Virus corona merupakan keluarga besar virus yang sudah lama dikenal di dunia. Namun, virus tersebut biasa ditemukan pada hewan, seperti kucing, anjing, babi, sapi, kalkun, ayam, tikus, kelinci, dan kelelawar. Dinamakan *corona* karena virus ini memiliki duri-duri menyerupai mahkota (*crown*).

Penyakit yang ditularkan oleh virus corona dinamai covid-19. Nama covid-19 diumumkan oleh *World Health Organization* (WHO), yang merupakan kependekan dari beberapa suku kata, yaitu co untuk *corona*, vi untuk *virus*, dan d untuk *disease* (penyakit).

Hingga akhir April 2020, jumlah korban virus corona di dunia tercatat di angka 217.094 meninggal dunia. Tidak hanya merenggut jutaan jiwa, virus corona juga memporakporandakan ekonomi dunia. Oleh karena kebijakan *social distancing* dan *physical distancing* yang ditempuh seluruh negara di dunia guna menekan penyebaran virus corona, banyak bidang usaha baik usaha kecil maupun perusahaan raksasa yang menghentikan kegiatan produksinya, sehingga menimbulkan kerugian besar, bahkan tidak sedikit pula yang mengalami kebangkrutan. Kondisi ini akhirnya memaksa para pelaku usaha memberhentikan para karyawan, sehingga jumlah pengangguran di dunia pun meningkat.

Demikian kompleksnya dampak yang ditimbulkan virus corona ini, sehingga sejak 11 Maret 2020 covid-19 dideklarasikan sebagai pandemi oleh WHO. Di Indonesia virus corona diprediksi masuk pada awal Januari 2020, dengan temuan kasus yang semakin meningkat setiap harinya. Per bulan April 2020 tercatat sebanyak 9.511 orang kasus positif virus corona, dengan total angka meninggal dunia sebanyak 773 pasien.

Jokowi secara resmi menetapkan covid-19 sebagai bencana nasional pada 13 April 2020. Berbagai kebijakan pemerintah untuk mengantisipasi dampak penyebaran virus corona, salah satunya dengan membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 yang ditandatangani pada 13 Maret 2020. Gugus tugas itu berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Ada lima tujuan utama dibentuknya gugus tugas ini :

1. Meningkatkan ketahanan nasional di bidang kesehatan

2. Mempercepat penanganan Covid-19 melalui sinergi antar kementerian/lembaga dan pemerintah daerah.
3. Meningkatkan antisipasi perkembangan eskalasi penyebaran Covid-19.
4. Meningkatkan sinergi pengambilan kebijakan operasional
5. Meningkatkan kesiapan dan kemampuan dalam mencegah, mendeteksi, merespons terhadap Covid-19.

Melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Pemerintah gencar menyosialisasikan Gerakan 3 M di masa adaptasi kebiasaan baru (AKB). Gerakan 3 M tersebut meliputi memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Gerakan ini merupakan salah satu upaya pencegahan untuk memutus rantai penularan covid-19 di Indonesia. Salah satu gerakan yang kini menjadi fokus pemerintah dan gencar disosialisasikan kepada masyarakat yakni gerakan memakai masker kain saat berada di tempat umum. Juru bicara pemerintah untuk Penanganan Virus Corona Achmad Yurianto mengatakan ada tiga tempat yang rawan terjadi penularan Covid-19, karena banyaknya orang yang berkumpul dalam waktu lama. Ketiga tempat tersebut adalah kantor, pasar, dan juga rumah makan atau warung.

METODE PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan kegiatan pada Bulan Mei di Klinik Mariana, Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bentuk-bentuk kegiatan Pengabdian Masyarakat:

1. Bakti Sosial
2. Mengajar

Tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi pengabdian masyarakat yang wajib dilakukan oleh seluruh sivitas akademika perguruan tinggi yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian;

2. memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya;
4. melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Tujuan pengabdian masyarakat yang berjudul Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Dengan Pembagian Masker Kesehatan Kepada Para Pedagang Dan Pengunjung Pasar Tradisional Pajak Sore Padang Bulan adalah supaya para pengunjung dan pedagang pasar semakin menyadari bahwa pentingnya menggunakan masker kesehatan di masa pandemi ini, terutama saat berada di luar rumah dan berinteraksi dengan banyak orang untuk menekan angka penyebaran virus corona dan penularan covid-19.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan dalam sebagai berikut :

Pemaparan Protokol Kesehatan pada saat kunjungan ANC di Klinik . Berdasarkan hasil pengamatan, ibu mengerti Proses selama berkunjung di Klinik



Gambar 1



Gambar 2

PEMBAHASAN

Sosialisasi adalah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Sosialisasi memiliki tujuan antara lain:

1. Memberikan keterampilan kepada seseorang untuk dapat hidup bermasyarakat. Dengan memberikan sosialisasi kepada individu, maka individu tersebut pada akhirnya dapat dengan mudah belajar untuk bersosialisasi pada masyarakat, sehingga individu tersebut dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat.
2. Mengembangkan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi secara efektif. Dengan sosialisasi, individu dapat dengan terbiasa untuk berkomunikasi dengan dunia luar dan masyarakat.
3. Mengembangkan fungsi-fungsi organik seseorang melalui introspeksi yang tepat. Dengan bersosialisasi, fungsi organik dalam tubuh/jiwa seseorang akan dapat terlatih dengan baik, sehingga individu tersebut dapat dengan mudah untuk berkumpul pada masyarakat. Serta, dengan komunikasi yang baik, maka individu tersebut dapat dengan mudah untuk hidup berdampingan di masyarakat.
4. Menanamkan nilai-nilai dan kepercayaan kepada seseorang yang mempunyai tugas pokok dalam masyarakat. Dengan sosialisasi, individu dapat dengan mudah untuk mendapatkan kepercayaan diri karena mereka memiliki komunikasi yang baik di masyarakat. Dengan adanya kepercayaan dan komunikasi tersebut maka individu dapat dengan mudah untuk bersosialisasi pada masyarakat.

Ada dua cara utama transmisi virus covid-19 adalah percikan (droplet) saluran pernapasan dan kontak. Percikan saluran pernapasan dihasilkan saat seseorang batuk atau bersin. Setiap orang yang berada dalam kontak erat (dalam radius 1 meter) dengan orang yang menunjukkan gejala-gejala gangguan pernapasan (batuk, bersin) berisiko terpapar percikan saluran pernapasan yang kemungkinan dapat menyebabkan infeksi (infeksius). Percikan juga dapat jatuh ke permukaan benda di mana virus tetap aktif; oleh karena itu, lingkungan sekitar terdekat dari orang yang terinfeksi dapat menjadi sumber penularan (penularan kontak). Virus

corona yang menyebabkan covid-19 tidak dapat dilihat dan tidak bisa diketahui siapa yang membawa virus tersebut. Memakai masker menjadi salah satu cara efektif mencegah penularan.

Masker kain yang direkomendasikan adalah masker yang memiliki 3 lapisan kain. Lapisan pertam adalah lapisan kain hidrofilik seperti katun, kemudian dilapisi oleh kain yang bisa mendukung viltrasi lebih optimal. Masker kain dapat dipakai maksimal hanya 4 jam dan harus ganti dengan masker baru dan bersih. Apabila masker yang dipakai basah atau lembab harus segera diganti. Masyarakat disarankan membawa beberapa masker untuk beraktivitas, penggunaan maskerpun harus tepat seperti menutup hidung dan mulut. Cara melepas masker cukup dengan menarik bagian tali dan langsung disimpak ke kantong kertas atau plastik tertutup guna mencegah penyebaran virus ke barang di sekitarnya.

Adapun hal-hal yang harus dihindari saat menggunakan masker kain adalah sebagai berikut:

1. Jangan gunakan masker yang sudah rusak atau kendur.
2. Hindari menggunakan masker di bawah hidung.
3. Jangan melepas masker di dekat orang lain, yang berada dalam jarak satu meter.
4. Jangan gunakan masker yang membuat susah bernapas.
5. Jangan pakai masker yang basah dan kotor.
6. Jangan pernah meminjam masker dengan orang lain.

Masker yang dibagikan kepada para pengunjung dan pedagang pasar tradisional Pajak Sore Padang Bulan terbuat dari kain tebal tiga lapis, berbahan lembut dengan berbagai warna cerah kepada para pengunjung dan pedagang pasar. Masker sebelumnya sudah disterilkan dengan prosen pencucian dan disetrika, kemudian dikemas dalam plastik *wrapping*, sehingga terjamin kebersihannya.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah sebagian besar dari pengunjung pasar tidak mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker saat bekerja mencari nafkah di pasar. Dengan berbagai alasan, salah satunya ketinggalan di rumah. Dengan kegiatan pembagian masker kesehatan melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagian pengabdian masyarakat, pengunjung yang pada hari pelaksanaan kegiatan

tidak memakai masker, bisa langsung mengenakan masker yang dibagikan tim.

5.1 SARAN

Adapun saran yang dapat direkomendasikan adalah kepada para ibu ibu yang ANC diharapkan untuk lebih mentaati protokol kesehatan selama masa pandemi ini dengan tetap memakai masker kain selama di Klinik. Disarankan untuk membawa beberapa masker bersih dari rumah untuk diganti setiap empat jam sekali. Pemakaian masker akan optimal apabila dibarengi dengan protokol kesehatan lainnya seperti rajin mencuci tangan.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04_2

<https://covid19.go.id/p/protokol>

<https://covid19.go.id/p/berita/lindungi-sesama-dari-penularan-covid-19-dengan-disiplin-pakai-masker>

<https://covid19.go.id/p/berita/empat-strategi-pemerintah-atasi-covid-19>

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5050612/aturan-who-tentang-pakai-masker-kain-di-masa-new-normal-pandemi-corona>